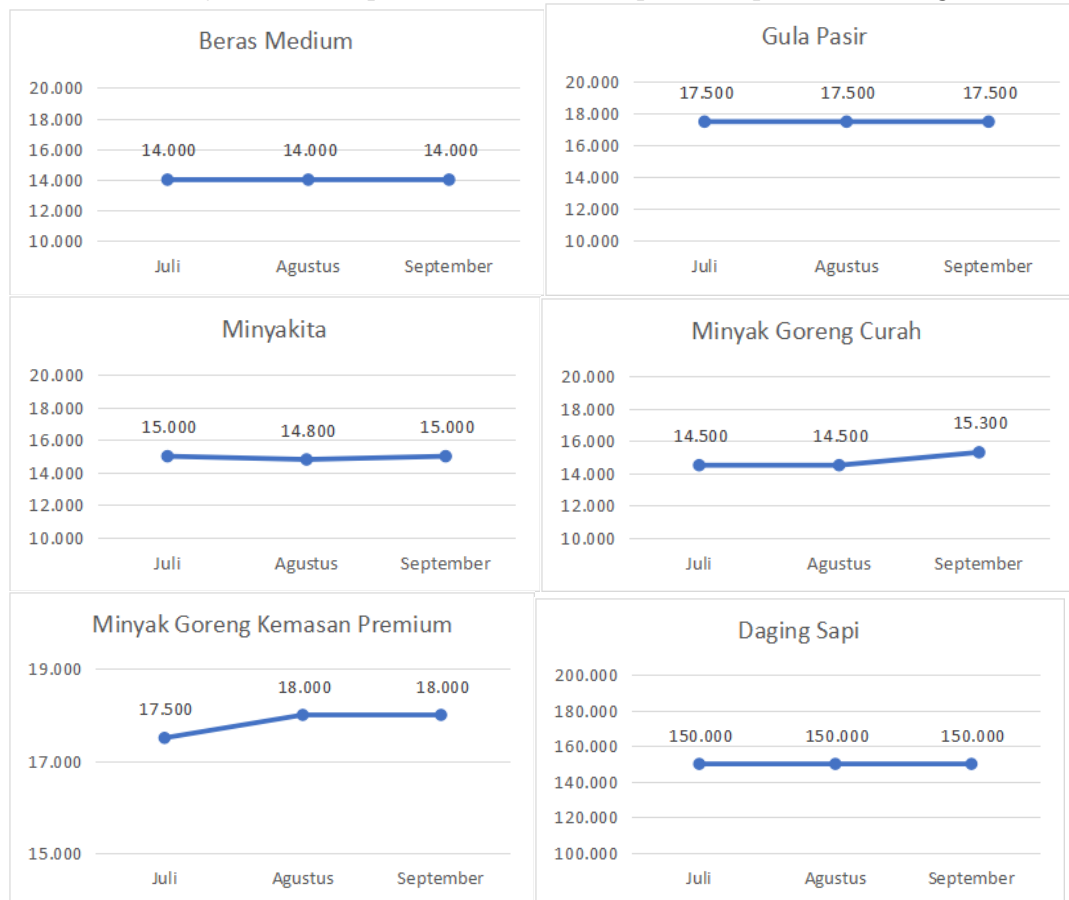


**1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.**

1. Kabupaten Tanah Datar merupakan daerah non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap hari pada hari pasar, baik di pasar Batusangkar maupun di pasar Kecamatan.
2. Terdapat beberapa komoditas barang pokok penting yang dilakukan pemantauan harga yaitu beras, gula pasir, minyak goreng kita, minyak goreng curah, minyak goreng kemasan premium, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, kedelai impor, cabai merah keriting, cabai rawit hijau, bawang merah, dan bawang putih.

Perkembangan perubahan harga komoditas pangan pokok penting yang signifikan selama triwulan III (Juli sd September 2024) dapat dilaporkan sebagaimana grafik berikut:





Berdasarkan data perkembangan harga pada grafik diatas selama triwulan III (Juli sd September 2024) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perkembangan harga kebutuhan pangan pokok penting di Kabupaten Tanah Datar selama triwulan III (Juli sd September 2024) yang tidak mengalami perubahan harga adalah beras medium yaitu Rp. 14.000/kg, gula pasir yaitu Rp.17.500/kg, daging sapi yaitu Rp. 150.000/kg, dan kedelai impor yaitu Rp. 12.500/kg.
2. Perkembangan harga kebutuhan pangan pokok penting di Kabupaten Tanah Datar yang mengalami kenaikan harga selama triwulan III (Juli sd September 2024) adalah minyak goreng kemasan premium dari harga Rp. 17.500/liter pada bulan Juli menjadi Rp. 18.000/liter pada bulan September, minyak goreng curah dari harga Rp.14.500/liter pada bulan Juli naik menjadi Rp. 15.300/liter pada bulan September.
3. Perkembangan harga kebutuhan pangan pokok di Kabupaten Tanah Datar yang mengalami penurunan harga selama triwulan III (Juli sd September 2024) adalah daging ayam ras dari harga Rp. 28.000/kg pada bulan Juli menjadi Rp. 27.000/kg di bulan September, telur ayam ras dari harga Rp. 23.000/kg pada bulan Juli menjadi Rp.22.000/kg pada bulan September, Cabai merah keriting dari harga Rp.45.000/kg

pada bulan Juli menjadi Rp. 33.200/kg pada bulan September, cabai rawit hijau dari harga Rp.39.000/kg pada bulan Juli menjadi Rp. 38.000/kg pada bulan September dan bawang merah dari harga Rp. 33.000/kg pada bulan Juli menjadi Rp.17.500/kg pada bulan September.

4. Selama triwulan III (Juli sd September 2024) terdapat komoditi barang pokok yang mengalami fluktuasi harga yakni minyakita pada bulan Juli Rp.15.000/liter turun menjadi Rp.14.800/liter pada bulan Agustus dan naik lagi menjadi Rp.15.000/liter pada bulan September dan bawang putih dari harga Rp. 35.000/kg pada bulan Juli naik menjadi Rp. 37.000/kg pada bulan Agustus lalu turun pada harga 35.000/kg pada bulan September.

## **2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

Pada Triwulan III (Juli sd September 2024) terdapat komoditas yang mengalami perubahan harga, yaitu sebagai berikut:

### **1. Komoditas yang mengalami kenaikan harga:**

- Minyak goreng kemasan premium mengalami kenaikan dari harga Rp.17.500/liter pada bulan Juli 2024 menjadi Rp. 18.000/liter pada bulan September 2024 atau mengalami kenaikan sebesar 2.86%. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya harga minyak dunia
- Minyak goreng curah mengalami kenaikan harga dari harga Rp.14.500/liter pada bulan Juli 2024 menjadi Rp. 15.300/liter pada bulan September 2024 atau mengalami kenaikan sebesar 5.51%. Kenaikan ini disebabkan karena kebijakan baru yang tidak lagi mengatur Harga Eceran Tertinggi (HET), produsen lebih memilih memproduksi minyakita sehingga pasokan minyak goreng curah berkurang dan harga lebih tinggi.

### **2. Komoditas yang mengalami penurunan harga :**

- Daging ayam ras mengalami penurunan harga dari harga Rp. 28.000/kg pada bulan Juli 2024 menjadi Rp. 27.000/kg pada bulan September 2024 atau mengalami penurunan sebesar 3.57%. Penurunan ini disebabkan karena tersedianya stok pakan yang melimpah sehingga biaya produksi menurun.
- Telur ayam ras mengalami penurunan harga dari harga Rp. 23.000/kg pada bulan Juli 2024 menjadi Rp. 22.000/kg pada bulan September 2024 atau mengalami penurunan sebesar 3.34%. Penurunan ini disebabkan karena tersedianya stok pakan yang melimpah sehingga biaya produksi menurun.
- Cabai merah keriting mengalami penurunan harga dari Rp. 45.000/kg pada bulan Juli 2024 menjadi Rp. 33.200/kg pada bulan September 2024 atau mengalami penurunan sebesar 26.2%. Penurunan ini disebabkan sudah memasuki masa panen cabai merah keriting di sentra produksi dan meningkatnya pasokan terutama yang berasal dari luar Sumatera Barat.
- Cabai rawit hijau mengalami penurunan harga dari Rp. 39.000/kg pada bulan Juli 2024 menjadi Rp. 38.000/kg pada bulan September 2024 atau mengalami penurunan sebesar 2.56%. Penurunan ini disebabkan sudah memasuki masa panen cabai rawit hijau di sentra produksi dan meningkatnya pasokan terutama yang berasal dari luar Sumatera Barat.
- Bawang merah mengalami penurunan harga dari Rp. 33.000/kg pada bulan Juli 2024 menjadi Rp.17.500/kg pada bulan September 2024 atau mengalami penurunan sebesar 46.97%. Penurunan ini disebabkan sudah memasuki masa panen bawang merah di sentra produksi dan meningkatnya pasokan terutama yang berasal dari luar Sumatera Barat.

### 3. Komoditas penting lainnya yang mengalami perubahan/ fluktuasi harga :

- Minyakita mengalami fluktuasi harga dari harga Rp.15.000/liter pada bulan Juli 2024 turun menjadi Rp.14.800/liter pada bulan Agustus atau mengalami penurunan sebesar 1.33% dan naik lagi menjadi Rp.15.000/liter pada bulan September atau mengalami kenaikan sebesar 1.35%. Perubahan harga ini disebabkan karena perubahan kebijakan dan ketersediaan stok.
- Bawang putih mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 35.000/kg pada bulan Juli naik menjadi Rp. 37.000/kg pada bulan Agustus atau mengalami kenaikan sebesar 5.71% lalu turun pada harga 35.000/kg pada bulan September atau mengalami penurunan sebesar 5.4%. Perubahan harga ini disebabkan karena berfluktuasinya ketersediaan stok bawang putih.

4. Beberapa komoditas penting lainnya tidak mengalami perubahan harga.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tanah Datar yang telah dilaksanakan pada Triwulan III (Juli sd September 2024) berdasarkan pada strategi 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi efektif) adalah sebagai berikut:

#### 1. Keterjangkauan Harga

1. Melanjutkan pelaksanaan pemantauan harga bahan pokok setiap hari ke pasar Batusangkar.
2. Memberikan bantuan bencana alam banjir bandang dan tanah longsor di Nagari Sungai Jambu pada tanggal 2 Juli 2024.
3. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Lima Kaum pada tanggal 8 Juli 2024.
4. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Padang Ganting pada tanggal 9 Juli 2024.
5. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Tanjung Emas pada tanggal 9 Juli 2024.
6. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Linatu Buo pada tanggal 10 Juli 2024.
7. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Tanjung Emas pada tanggal 10 Juli 2024.
8. Melaksanakan bimbingan teknis kewirausahaan bagi UMKM Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 10 Juli 2024.
9. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Tanjung Baru pada tanggal 11 Juli 2024.
10. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sungai Tarab pada tanggal 22 Juli 2024.
11. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sungayang pada tanggal 23 Juli 2024.
12. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Batipuh pada tanggal 24 Juli 2024.

Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM)

13. Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Batipuh pada tanggal 25 Juli 2024.
14. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Lintau Buo pada tanggal 29 Juli 2024.
15. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sungayang pada tanggal 30 Juli 2024.
16. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Lintau Buo pada tanggal 31 Juli 2024.
17. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rambatan pada tanggal 1 Agustus 2024.
18. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Lintau Buo pada tanggal 5 Agustus 2024.
19. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan X Koto pada tanggal 6 Agustus 2024.
20. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan X Koto pada tanggal 7 Agustus 2024.
21. Menyerahkan bantuan saluran ahli waris korban bencana banjir longsor dan banjir bandang dari Kementerian Sosial pada tanggal 15 Agustus 2024.
22. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban kebakaran sebanyak 1 paket kepada 1 KK di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas pada tanggal 18 Agustus 2024.
23. Melanjutkan kegiatan pelaksanaan Operasi Pasar Murah di Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum pada tanggal 21 dan 22 Agustus 2024.
24. Penyerahan bantuan paket sembako sebanyak 650 paket kepada warga terkena dampak banjir Bandang/ Galodo di Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Rambatan pada tanggal 21 Agustus 2024.
25. Melakukan sidak harga pasar dan distributor barang ke Pasar Serikat Batusangkar di Kecamatan Lima Kaum pada tanggal 22 Agustus 2024.
26. Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban kebakaran sebanyak 1 paket kepada 1 KK di nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum pada tanggal 30 Agustus 2024.
27. Melanjutkan Gerakan Pangan Murah di Kecamatan Sungai Tarab pada tanggal 11 September 2024.
28. Pemberian subsidi bunga / margin kepada pelaku UMKM yang disalurkan melalui perbankan.
29. Pelaksanaan Satu Nagari Satu Event.

## **2. Ketersediaan Pasokan**

1. Menyerahkan bantuan pompa air kepada Kelompok Tani pada tanggal 3 Juli 2024.
2. Menyerahkan upah bajak gratis kepada operator bajak gratis di Nagari Lima Kaum Kecamatan Lima Kaum pada tanggal 3 Juli 2024.
3. Pemberian bantuan pupuk kompos untuk tanaman kakao sebanyak 1.500kg kepada kelompok tani Ladang Laweh Kecamatan Rambatan tanggal 4 Juli 2024.
4. Pemberian bantuan pupuk NPK untuk tanaman kakao sebanyak 2.500kg kepada kelompok tani di Kecamatan Rambatan dan Kecamatan Sungayang pada tanggal 4 Juli 2024.
5. Pemberian bantuan pupuk kompos untuk tanaman kopi sebanyak 1.200kg kepada kelompok tani di Kecamatan Batipuh pada tanggal 4 Juli 2024.

Pemberian bantuan pupuk NPK untuk tanaman kopi sebanyak 2000kg kepada kelompok

6. tani di Kecamatan Batipuh, Kecamatan Batipuh Selatan, Kecamatan Lintau Buo Utara dan Kecamatan Sungayang pada tanggal 4 Juli 2024.
7. Pemberian bantuan pupuk NPK untuk tanaman tebu sebanyak 2.000kg kepada kelompok tani di Kecamatan Lintau Buo Utara, Kecamatan Tanjung Baru dan Kecamatan Sungayang pada tanggal 4 Juli 2024.
8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pada tanaman padi di Kelompok Tani Sawah Rona Nagari Sungayang pada tanggal 12 Juli 2024.
9. Melaksanakan gerakan menanam tanaman cabai di Kelompok Tani Kebun Gadang Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto pada tanggal 22 Juli 2024.
10. Penyerahan Bantuan bibit ikan garing sebanyak 65.000 ekor kepada Pokmaswas di Kecamatan Tanjung Emas, Kecamatan Rambatan dan Kecamatan Sungayang pada tanggal 29 Juli 2024.
11. Melaksanakan monitoring penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Tahap III ke Bulog Nagari Panti Kecamatan Rambatan pada tanggal 1 Agustus 2024.
12. Berkoordinasi dengan daerah penghasil Kabupaten Solok pada tanggal 2 Agustus 2024.
13. Melaksanakan pelatihan budidaya tanaman melon pada tanggal 7 Agustus 2024.
14. Melaksanakan penyaluran beras Cadangan Pangan Pemerintah kepada 26.186KK pada tanggal 9 Agustus 2024.
15. Pemberian bantuan pompanisasi untuk peningkatan produksi pertanian padi.
16. Monitoring pengembangan cluster pertanian bersama Tim Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Sumatera Barat ke Kelompok Tani di Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto pada tanggal 13 Agustus 2024.
17. Melaksanakan koordinasi dengan daerah penghasil Kabupaten Tebo pada tanggal 14 Agustus 2024.
18. Melaksanakan acara Jambore Pertanian Tahun 2024 pada tanggal 21 Agustus 2024.
19. Pelapasan Bibit Ikan di Nagari Minangkabau Kecamatan Sungayang pada tanggal 21 Agustus 2024.
20. Pemberian bantuan sarana produksi untuk tanaman cabe dan bawang merah sebanyak 2.600kg ke beberapa kelompok tani di Kecamatan Tanjung Baru, Kecamatan Salimpaung, Kecamatan X Koto, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kecamatan Batipuh, Kecamatan Pariangan dan Kecamatan Sungayang pada tanggal 28 Agustus 2024.
21. Pemberian bantuan sarana produksi untuk tanaman cabe dan bawang merah berupa pupuk organik cair sebanyak 104 botol ke beberapa kelompok tani di Kecamatan Tanjung Baru, Kecamatan Salimpaung, Kecamatan X Koto, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kecamatan Batipuh, Kecamatan Pariangan dan Kecamatan Sungayang pada tanggal 28 Agustus 2024.
22. Penyerahan Bantuan Benih Ikan Lele sebanyak 92.568 ekor kepada Pokdakan di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab pada tanggal 29 Agustus 2024.
23. Penyerahan pakan benih sebanyak 230kg kepada Pokdakan di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab pada tanggal 29 Agustus 2024.
24. Penyerahan pakan biasa sebanyak 2.490kg kepada Pokdakan di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab pada tanggal 29 Agustus 2024.
25. Penyerahan Bantuan Cold storage dan reefer container dari Badan Pangan Nasional untuk Perumda Pangan di Kecamatan Tanjung Emas pada tanggal 4 September 2024.
26. Menyerahkan Bentor untuk pertanian pada tanggal 10 September 2024.
27. Pemberian bantuan sarana produksi untuk tanaman cabe dan bawang merah berupa pupuk kompos sebanyak 19.500kg ke beberapa kelompok tani di Kecamatan Tanjung Baru, Kecamatan Salimpaung, Kecamatan X Koto, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kecamatan Batipuh, Kecamatan Pariangan dan Kecamatan Sungayang pada tanggal 10

September 2024.

28. Pemberian bantuan sarana produksi untuk tanaman cabe dan bawang merah berupa pestisida nabati sebanyak 65 sachet ke beberapa kelompok tani di Kecamatan Tanjung Baru, Kecamatan Salimpaung, Kecamatan X Koto, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kecamatan Batipuh, Kecamatan Pariangan dan Kecamatan Sungayang pada tanggal 10 September 2024.
29. Melaksanakan pelatihan ecoprint dengan rumah kreatif BUMN di Nagari Paninjauan pada tanggal 12 September 2024.
30. Mendistribusikan bantuan benih jagung dari Kementerian Pertanian di Kecamatan Rambatan pada tanggal 20 September 2024.
31. Menyerahkan sarana prasarana dalam rangka gerakan pengendalian hama tikus kelompok tani surau Ponco di Kecamatan Sungai Tarab pada tanggal 20 September 2024.
32. Meresmikan rumah bibit Nagari Labuh Kecamatan Lima Kaum tanggal 20 September 2024.
33. Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian yakni bajak gratis seluas 3.370,4Ha sawah kepada 6.984 petani di 14 kecamatan di Kabupaten Tanah Datar dari bulan Juli - September 2024.
34. Pemberian pompa untuk irigasi sawah sebanyak 203 unit di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Tanah Datar selama Juli - September 2024.
35. Pembangunan green house pada 14 kecamatan.
36. Pembangunan dan rehabilitasi sarana pertanian berupa bangunan Bank Pakan di Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas pada tanggal 26 Agustus 2024 dan 24 September 2024.

### **3. Kelancaran Distribusi**

1. Melanjutkan pemeliharaan rutin jalan di Kabupaten Tanah Datar
2. Melanjutkan pemeliharaan rutin jembatan.
3. Melanjutkan perbaikan jalan usaha tani.
4. Pemberian subsidi transportasi untuk ongkos angkut daging dari Rumah Potong Hewan ke Pasar Batusangkar.

### **4. Komunikasi yang Efektif**

1. Melaksanakan rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah bersama Mendagri.
2. Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tanah Datar.
3. Audiensi dengan forum Pengelola daerah aliran sungai Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 3 Juli 2024.
4. Melaksanakan rapat koordinasi percepatan proposal bantuan stimulan rumah dengan dana siap pakai melalui aplikasi zoom di Gedung Indojolito pada tanggal 12 Juli 2024.
5. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan Dirjen Bina Keuangan Daerah terkait percepatan pencairan dan penyaluran dana bantuan donasi masyarakat akibat bencana alam pada tanggal 24 Juli 2024.
6. Melaksanakan koordinasi ke Dirjen IKMA Kementerian Perindustrian RI dalam rangka Optimalisasi pemanfaatan sentra tenun dan penyempurnaan pengembangan sentra hortikultura tomat dan cabai pada tanggal 25 Juli 2024.
7. Penandatanganan akad perjanjian Pembiayaan Ultra Mikro antara Pusat Investasi Pemerintah (PIP) dan KSPPS BMT Ampek Jurai pada tanggal 26 Juli 2024.
8. Penandatanganan Kerja Sama Daerah antara Pemerintah Kabupaten Tanah Datar

dengan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu pada tanggal 27 Juli 2024.

9. Melaksanakan Rapat koordinasi pendistribusian pupuk bersubsidi pada tanggal 29 Juli 2024.
10. Melaksanakan sosialisasi Implementasi Perizinan berusaha dan pengawasan penanaman modal bagi pelaku usaha di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 30 Juli 2024.
11. Menghadiri High Level Meeting TPID Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 31 Juli 2024.
12. Melaksanakan koordinasi untuk percepatan kegiatan bantuan infrastruktur darurat, bantuan stimulant perumahan dan pemasangan EWS ke BNPB RI pada tanggal 2 Agustus 2024.
13. Melaksanakan rapat koordinasi infrastruktur ketenagalistrikan proyek PLTS Terapung Singkarak pada tanggal 9 Agustus 2024.
14. Melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dengan Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 9 Agustus 2024.
15. Mengikuti Capacity Building TPID Kabupaten/ Kota se Sumatera Barat ke TPID Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 3-6 September 2024.
16. Menerima dan mendampingi kunjungan TPID Jawa Barat dalam rangka Capacity Building TPID Jawa Barat ke komoditi unggulan Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 12 September 2024.
17. Menghadiri High Level Meeting TPID Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 26 September 2024.
18. Penerbitan regulasi tentang Pengendalian Inflasi Daerah.

Dokumentasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan III (Juli sd September 2024), diantaranya sebagai berikut:

Melaksanakan sidak harga pasar dan distributor barang penting

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Kabupaten Tanah Datar

Penyerahan pompanisasi untuk kelompok tani

Penyerahan bentor untuk pertanian

Monitoring Cold Storage dan reefer container

#### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Beberapa kebijakan yang dilaksanakan selama triwulan III (Juli sd September 2024) telah berdampak dalam penyelesaian permasalahan pengendalian inflasi di daerah yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan bencana dapat meningkatkan daya beli masyarakat untuk membeli kebutuhan pokok.
2. Pemantauan harga bermanfaat untuk mengetahui dan memastikan perkembangan harga

serta ketersediaan kebutuhan sehingga dapat dirumuskan kebijakan jika terjadi fluktuasi harga atau kelangkaan stok barang penting dan strategis.

3. Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada KPM PKH dapat mendorong daya beli dan memenuhi kebutuhan pokok bagi masyarakat kurang mampu.
4. Pelaksanaan operasi pasar murah dan gerakan pangan murah dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan memenuhi kebutuhan harian dengan harga yang terjangkau.
5. Pelaksanaan sidak pasar bermanfaat untuk memastikan ketersediaan kebutuhan dan mengantisipasi terjadinya penimbunan barang dan kelangkaan barang di pasar.
6. Pemberian bantuan subsidi bunga / margin kepada pelaku UMKM bermanfaat untuk meningkatkan produktifitas dan daya beli UMKM.
7. Penyediaan bantuan pompa air sebanyak 203 unit bermanfaat untuk mencukupi kebutuhan air untuk produksi pertanian.
8. Pemberian bantuan bibit kepada petani dan peternak bermanfaat untuk mengurangi biaya produksi bagi petani dengan terdapatnya bantuan tersebut, pengeluaran petani dapat berkurang dan pendapatan petani bisa ditingkatkan.
9. Pemberian bantuan biaya operasional bajak gratis bermanfaat bagi petani untuk mengurangi biaya produksi sehingga kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.
10. Pemberian bantuan pupuk bagi petani dapat mengatasi masalah kelangkaan pupuk dan meringankan biaya produksi bagi petani dalam menjaga ketersediaan pasokan.
11. Penyediaan bantuan sarana produksi untuk tanaman cabe dapat membantu masyarakat untuk meringankan biaya produksi dan menjaga keberlanjutan usaha pertanian.
12. Penyediaan cold storage dan reefer container dapat membantu memperpanjang masa penyimpanan komoditas hortikultura sehingga dapat menjamin ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga.
13. Penyaluran bantuan Cadangan Pangan Pemerintah berdampak pada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan beras.
14. Penyediaan rumah bibit membantu petani untuk tetap berproduksi tanpa dipengaruhi iklim/ cuaca.
15. Perbaikan jalan dan jembatan bermanfaat untuk kelancaran distribusi arus lalu lintas barang dan jasa sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.
16. Pemberian subsidi transportasi dapat memperlancar arus barang dan berdampak terhadap keterjangkauan harga.
17. Pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat teknis Pengendalian Inflasi Daerah bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang kondisi inflasi daerah dan merumuskan kebijakan terkait pengendalian inflasi tersebut.
18. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama bermanfaat untuk kelancaran distribusi barang dari daerah produsen/ penghasil ke daerah non penghasil sehingga dapat terpenuhi kebutuhan pokok dan ketersediaan stok barang penting dan strategis lainnya.
19. Pelaksanaan Capacity Building bermanfaat untuk menambah wawasan bagi anggota TPID dalam merumuskan strategi pengendalian inflasi daerah.
20. Penerbitan regulasi tentang pengendalian inflasi daerah dapat dijadikan pedoman bagi semua stakeholders terkait dalam upaya pengendalian inflasi daerah melalui strategi 4K.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi selama triwulan III berjalan dengan baik dan tidak terdapat kendala yang signifikan.

## **5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Dalam rangka pengendalian inflasi, dapat direkomendasikan beberapa kebijakan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi melalui strategi 4K (Keterjangkauan harga,

Ketersediaan pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) yaitu:

### **1. Keterjangkauan Harga**

1. Melanjutkan kegiatan sebagaimana telah tercantum dalam roadmap pengendalian inflasi daerah tahun 2022-2024.
2. Melanjutkan pemberian bantuan sosial, bantuan langsung tunai dan bantuan lainnya untuk menjaga daya beli masyarakat.
3. Melanjutkan pelaksanaan gerakan pangan murah dan operasi pasar murah ke Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Tanah Datar.
4. Melanjutkan program pemberian bantuan subsidi kepada pelaku UMKM.
5. Melanjutkan kegiatan pemantauan harga dan sidak pasar.
6. Melanjutkan program penjualan produk pertanian secara online melalui Lapau Tani.
7. Meningkatkan peran Perumda pangan dalam pengendalian inflasi.

### **2. Ketersediaan Pasokan**

1. Melanjutkan pemberian program bantuan layanan bajak sawah gratis.
2. Melanjutkan program pemberian bantuan bibit, pupuk dan Alsintan kepada petani untuk meringankan biaya produksi dan menjaga ketersediaan pasokan.
3. Melanjutkan pembangunan green house.
4. Pemanfaatan cold storage dan reefer container untuk menjaga ketersediaan pasokan.
5. Pelaksanaan Asuransi Usaha Ternak Sapi/ Kerbau (AUTS/K).
6. Melanjutkan program gerakan menanam tanaman cepat panen
7. Pengembangan infrastruktur pertanian.
8. Melanjutkan program Reklamasi sawah masyarakat yang terdampak bencana banjir dan longsor.
9. Melanjutkan program pemberantasan hama tikus kelompok tani.

### **3. Kelancaran Distribusi**

1. Melanjutkan perbaikan jalan dan jembatan (infrastruktur transportasi yang memadai).
2. Melanjutkan program subsidi transportasi dari APBD.
3. Melaksanakan program pemberian ongkos angkut bagi petani untuk mendistribusikan hasil pertanian.

### **4. Komunikasi yang efektif**

1. Melanjutkan Program Pengendalian inflasi sesuai dengan roadmap pengendalian inflasi tahun 2022-2024.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi SIDINDA (Sistem Informasi Pengendalian Inflasi Daerah) untuk menampilkan informasi harga
3. Melaksanakan rapat koordinasi dan rapat teknis pengendalian inflasi bersama stakeholders terkait.
4. Melaksanakan capacity building untuk meningkatkan kinerja TPID.
5. Meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah pusat dan provinsi serta stakeholder terkait lainnya dalam pengendalian inflasi daerah .
6. Melaksanakan koordinasi untuk pelaksanaan kerja sama antar daerah.
7. Menerbitkan regulasi terkait pengendalian inflasi.

Melanjutkan pelaksanaan edukasi konsumen untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya membandingkan harga dan kualitas barang sebelum melakukan pembelian dan untuk memberdayakan konsumen dalam memperjuangkan harga yang lebih adil.

9. Menyediakan data stock dan neraca pangan.
10. Penyusunan roadmap pengendalian inflasi tahun 2025-2027.